

**PENGARUH GIRO WADIAH, TABUNGAN WADIAH, DAN DEPOSITO  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH DI PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Mar Atul Munawaroh  
503172016**

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Sucipto., MA  
Bambang Kurniawan., S.P., M.E**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mar Atul Munawaroh  
NIM : 503172016  
Program studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul **“Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia”** adalah asli (orsinil) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu. Saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Prodi Akuntansi Syariah dicabutkan atau dibatalkan.

Jambi, Maret 2022

Yang menyatakan,

**Mar Atul Munawaroh**

**503172016**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Pembimbing I : Dr. Sucipto., MA  
Pembimbing II : Bambang Kurniawan., S.P.,M.E  
Alamat : Jl. Arif Rahmat Hakim No. 1 Telanai Pura Jambi 36122  
Teip./Fax: (0741)65600 wesbsite: febi-iainstsjambi.ac.id

Jambi, Maret 2022

Kepada : Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Di  
Jambi

**NOTA DINAS**

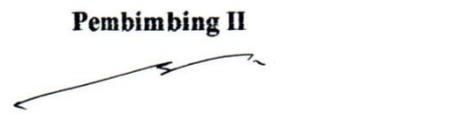
*Assalamualaikum.Wr.Wb*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: Mar Atul Munawaroh 503172016 yang berjudul: **“Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia”**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) dalam Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**Pembimbing I**  
  
**Dr. Sucipto., MA**

**Pembimbing II**  
  
**Bambang Kurniawan., S.P.,M.E**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : B-179/D.V/PP.00.9/10/2021**

Skripsi dengan judul "Pengaruh giro Wadiah, tabungan Wadiah, dan deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih di PT Bank Muamalat Indonesia " yang dipersiapkan dan disusun oleh:

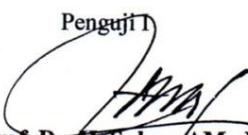
Nama : Maratul Munawaroh  
NIM : 503172016  
Tanggal ujian skripsi : 1 Juli 2022  
Nilai munaqasyah : B+ (78,78)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

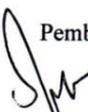
Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

  
**Drs. A. Tarmizi, M.H.I**  
NIP. 19591210 198703 1 003

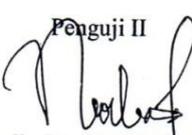
Penguji I

  
**Prof. Dr. H. Suhar, AM., M.A**  
NIP. 19541231 198103 1 077

Pembimbing I

  
**Dr. Suchopto, M.A**  
NIP. 19770514 200501 1 010

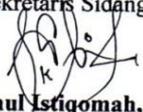
Penguji II

  
**Nurlia Fusita, M.Ec.Dev**  
NIP. 19890807 201903 2 010

Pembimbing II

  
**Bambang Kurniawan, SP., M.E**  
NIP. 19810426 201503 1 002

Sekretaris Sidang

  
**Khusnul Istiqomah, SE.Sv., M.E**  
NIP. 2007068502

Jambi, 2022  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan

  
**Dr. A. A. Miftah, M.Ag**  
NIP. 197311251996031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ  
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”<sup>1</sup>*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Mushaf Hafalan Tajwid Warna dan Terjemah, Bandung : Dinamika Cahaya Pustaka, 2018, hlm 87.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya diberi kesehatan dan akal sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, terimakasih atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku baik itu Ayah Nur Wahid Saimina yang sudah mendidikku agar menjadi pribadi yang tegas dan selalu kuat dalam menghadapi semua masalah yang terjadi, dan juga ibuku Siti Sualimah yang selama ini menjadi motivasiku untuk menyelesaikan kuliahku, yang selama ini mendukungku dan mendoakanku baik dalam keadaan susah maupun senang, rasa terima kasih tidak akan cukup untuk segala pengorbananmu bu akhirnya anakmu ini dapat menjadi anak yang dapat kau banggakan. Terimakasih juga kepada kakak dan adikku, Nur Zainal Fadli, Wukhoidatul Malihah, S.Si, Yenny Kuswati, S.Kep, Endra Kusniawan, Amd.Kep, Husnul Khotimah, S.E, Zakiah Nila, Dimas Eko Saputra yang telah mendukungku selama ini.

Teruntuk untuk om dan tanteku tersayang, Imam Safi'i, S.Hum, Muklis, Marwiyah, Fatimah, Nurjanah, Kustinah yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan baik itu materi dan nonmateri tak terhingga untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk Om Muklis terima kasih sudah mau menjadi sosok yang tegas kepadaku sehingga membuatku tidak lalai dalam melakukan tugasku, untuk Mbak Likah terimakasih sudah selalu menjadi teman ngobrol dan selalu memberi nasihat kepadaku untuk bisa secepatnya wisuda agar cepat bisa bantu keluarga, dan untuk Tante-tanteku terima kasih selalu memberi dukungan dan selalu bisa membangkitkan alasanku untuk bisa secepatnya menyelesaikan perkuliahanku. Terimakasih atas motivasi Om dan Tante Alhamdulillah semuanya dapat terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

## ABSTRAK

PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu perbankan syariah yang mempunyai peranan penting hampir sama dengan perbankan lainnya. PT. Bank Muamalat Indonesia bertugas menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk pembiayaan. Perubahan laba dapat dipengaruhi oleh dana simpanan (giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*), dan deposito, dengan asumsi bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan deposito. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh giro *wadiah* terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia, terdapat pengaruh tabungan *wadiah* terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia, terdapat pengaruh deposito terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Kemudian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan depositoterhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 45,2%. Diharapkan bagi para nasabah untuk dapat menambahkan wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan keuntungan bank tersebut dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan ada kajian lebih lanjut yang dianalisa lebih mendalam, khususnya pada perbankan lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini serta disarankan pada variabel objek penelitian yang berbeda.

**Kata Kunci:** Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, Deposito, Laba Bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

*PT. Bank Muamalat Indonesia is one of the Islamic banking which has an important role almost the same as other banks and is tasked with collecting funds and distributing them to the public in the form of financing. Changes in profit can be influenced by deposit funds (wadiah current accounts and wadiah savings), and time deposits, assuming that wadiah demand deposits, wadiah savings, and time deposits. This study aims to determine how much influence Wadiah Current Account, Wadiah Savings, and Time Deposits on Net Profit Growth at PT. Bank Muamalat Indonesia. The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The results showed partially that there was an effect of wadiah demand deposits on net income growth with a significance value of 0.001, there was an effect of wadiah savings on net income growth with a significance value of 0.050, and there was an effect of deposits on net income growth with a significance value of 0.018. Then simultaneously shows that there is an effect of wadiah demand deposits, wadiah savings and time deposits on the growth of net income at PT. Bank Muamalat Indonesia of 45.2% with a significance value of 0.005.*

**Keywords:** *Current Accounts, Savings, Deposits, Profit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang mana dalam penyelesaian skripsi ini selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tak lupa pula iringan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia”** dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan hasil laporan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Berkat adanya bantuan dari pihak-pihak lain, terutama bantuan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Bapak Dr. Sucipto., MA dan Bapak Bambang Kurniawan., S.P.,M.E maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. A.A. Miftah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Ibu Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, Ibu Dr. Titin Agustin Nengsih, M.Si, Bapak Dr. Sucipto, S.Ag., M.A, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Luar. Fakultas Ekonomi dan Binis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

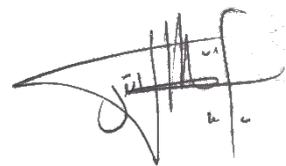
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Ayah dan Ibuku tercinta yang telah memberikan Dukungan, Cinta, Kasih Sayang dan Doa dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi syariah 2017.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan kepada penulis, mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Di samping itu, penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Alla Subhanahu Wata'ala penulis memohon ampunan-Nya. Dan kepada manusia penulis memohon kemaafannya. Semoga setiap amal kebajikan dinilai pahala oleh Allah Subhanahu Wata'ala.

Jambi, Maret 2022

Penulis,



**Mar Atul Munawaroh**

**503172016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
<b>PENELITIAN</b> .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian <i>Wadiah</i> .....	9
2. Akad Pola Titipan ( <i>wadiah</i> ) .....	10
3. Pengertian Giro <i>Wadiah</i> .....	15
4. Pengertian Tabungan <i>Wadiah</i> .....	20
5. Pengertian Deposito.....	23
6. Pengertian Laba Bersih.....	27
7. Pertumbuhan Laba Bersih .....	32
B. Studi Relevan .....	33
C. Kerangka Pemikiran.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Objek Penelitian .....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Jenis dan Sumber Data .....	39
D. Populasi dan Sampel .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Metode Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian .....	45
1. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	45
2. Hasil Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan.....	52
1. Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih .....	52
2. Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih.....	53
3. Pengaruh Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih.....	54
4. Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Wadiah</i> , dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Wadiah</i> , Deposito dan Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode.....	5
Tabel 2.1 Studi Relevan .....	33
Tabel 3.1 Kriteria Dalam Pemilihan Sampel .....	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.4 Hasil Koefisien Determinan.....	50

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Minat masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah berkembang pesat, ditandai dengan munculnya lembaga-lembaga keuangan berdasarkan hukum Islam, termasuk perbankan syariah.<sup>2</sup> Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yang bertujuan untuk keamanan dan melakukan investasi untuk memperoleh bunga dan memudahkan melakukan transaksi pembayaran.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya, bank mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, Bank Indonesia, pihak-pihak di luar negeri, ataupun masyarakat dalam negeri. Keuntungan bank diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli dana tersebut setelah dikurangi biaya operasional. Kemampuan bank umum menghimpun dana jauh lebih besar dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Dana-dana simpanan yang berhasil dihimpun akan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, terutama melalui penyaluran kredit.<sup>4</sup> Bank memiliki beberapa sumber dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya termasuk dalam pemberian pembiayaan, salah satunya adalah dana pihak ketiga yang terdiri atas tabungan, giro, dan

<sup>2</sup>Irma Sari, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal Investasi Islam Vol. 6, No. 1 (2021), hlm 43.

<sup>3</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm

<sup>4</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm 41-44.

deposito. Dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana yang paling diutamakan, dimana dana pihak ketiga ini dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu bank.<sup>5</sup>

Penghimpunan dana dari pihak ketiga di bank memiliki peran baik itu, tabungan, giro, maupun deposito. Semakin banyak dana yang terhimpun, maka semakin tinggi pendapatan yang didapatkan. Hal ini terjadi karena bank akan mengolah dana yang terhimpun untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat.<sup>6</sup>

Dalam produk perbankan syariah biasanya ada dua bentuk pilihan giro yaitu giro yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*. Begitu pula dengan tabungan terdapat dua bentuk pilihan tabungan yaitu tabungan dengan prinsip *Mudharabah* dan *wadiah*. Namun pada deposito di perbankan syariah hanya ada satu pilihan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *Mudharabah*.

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, bank syariah harus mampu menyediakan sarana yang handal, nyaman dan mudah digunakan untuk mendukung transaksinya.<sup>7</sup> Saat ini produk dengan prinsip *wadiah* mulai mendapat perhatian dari masyarakat karena merupakan salah satu bentuk produk tabungan bank syariah yang memberikan rasa aman.<sup>8</sup>

Simpanan *wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendakinya. Tujuan dari akad *wadiah* ini adalah menjaga keselamatan barang yang dititipkan dari kehilangan, kerusakan, pencurian dan lain sebagainya. Barang titipan disini adalah suatu barang yang berharga dalam pandangan Islam.<sup>9</sup>

Dana simpanan *wadiah* bersumber dari dana pihak ketiga pada bank syariah seperti tabungan *wadiah* dan giro *wadiah*. Simpanan dana *wadiah* yang

<sup>5</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm 15.

<sup>6</sup>Joko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Syariah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm 421.

<sup>7</sup>Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm 113.

<sup>8</sup>Irma Sari, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Bank Muamalat Indonesia*, *Jurnal Investasi Islam* Vol. 6, No. 1 (2021), hlm 43.

<sup>9</sup>Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm 113.

meningkat diharapkan mampu menjaga keberlangsungan lembaga keuangan syariah.<sup>10</sup>

Dalam tabungan *wadiah*, 100% dana yang disetorkan sepenuhnya dapat dikembalikan kepada nasabah. Apabila Dana *Wadiah* mengalami kerugian investasi, maka kerugian tersebut menjadi tanggungan bank. Namun jika keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan investasi Dana *Wadiah*, maka keuntungan tersebut sepenuhnya menjadi milik bank.

Risiko kerugian simpanan *wadiah* sepenuhnya ditanggung oleh pihak bank syariah, bahkan nasabah dimungkinkan akan mendapatkan bonus dari pemanfaatan dana simpanan *wadiah* tersebut. Besarnya bonus itu sendiri diberikan oleh pihak bank sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan sesuai dengan kemampuan bank. Kemampuan bank yang dimaksudkan disini adalah kemampuan bank yang berkaitan dengan pendapatan operasional bank.<sup>11</sup>

Ketentuan hukum mengenai akad *wadiah* dalam praktek perbankan syariah terdapat dalam firman Allah sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”<sup>12</sup>

Dalam ayat tersebut menjelaskan mengenai tuntunan hidup yakni tentang amanah. Allah menyuruhmu menyampaikan amanat secara sempurna dan tepat waktu kepada yang berhak menerimanya, dan Allah juga menyuruh apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia yang berselisih hendaknya kamu menetapkannya dengan keputusan yang adil.

<sup>10</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 79.

<sup>11</sup>Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm 65.

<sup>12</sup>Q.S An-Nisa' 4:58.

Selain itu, deposito juga merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai dengan jangka waktu tersebut. Akan tetapi, saat ini sudah ada bank yang memberikan fasilitas deposito yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Jenis deposito terdiri atas deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito pun beragam sesuai dengan keinginan nasabah. Dalam praktiknya jenis deposit on call.<sup>13</sup>

PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu perbankan syariah yang mempunyai peranan penting hampir sama dengan perbankan lainnya. PT. Bank Muamalat Indonesia bertugas menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk pembiayaan. Besarnya simpanan dana pihak ketiga yang dihimpun menentukan besarnya beban-beban yang menjadi beban operasional bank. Kegiatan penyaluran dana tersebut akan diperoleh pendapatan yang menentukan besarnya pendapatan operasional bank. Dari produk penghimpunan dana tersebut bank bisa memperoleh tambahan dana untuk operasionalnya mulai dari pembiayaan maupun investasi. Secara tidak langsung dana dari pihak ketiga tersebut, bila dimanfaatkan dengan baik tentunya akan berpengaruh terhadap laba bank tersebut, terutama laba bersih pada bank.

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi bertambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain, oleh karena itu laba bersih adalah keuntungan perusahaan yang diperoleh setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang ditanggung dalam operasional perusahaan.<sup>14</sup>

Apabila laba yang dihasilkan besar berarti bank telah melakukan kegiatannya dengan efektif dan efisien dalam mengembangkan usahanya sebab laba merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Perubahan laba dapat dipengaruhi oleh dana simpanan (*giro wadiah* dan tabungan

<sup>13</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm

<sup>14</sup>Imam Ghazali dan Anis Chariri, *Teori Akuntansi Edisi 4* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) , hlm 377.

*wadiah*), dan deposito, dengan asumsi bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan deposito. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan. Sehingga dana tersebut dan keuntungannya dapat menutupi beban-beban operasional yang digunakan untuk mendapatkan laba.

Berikut ini akan disajikan data giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, depositodan pertumbuhan laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dalam triwulan pada tabelberikut ini:

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Deposito dan Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2020 Dalam Triwulan (Miliar Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Giro Wadiah	Tabungan Wadiah	Deposito	Laba Bersih
2016	I	2.903.179	2.075.112	25.421.933	101.093
	II	3.166.121	2.056.197	24.736.018	32.825
	III	2.893.333	2.125.369	25.829.843	41.414
	IV	3.274.838	2.238.617	26.080.777	100.154
2017	I	3.126.495	2.347.604	27.368.932	10.548
	II	3.094.563	2.302.971	29.492.791	139.971
	III	2.923.515	2.473.484	30.790.405	45.069
	IV	3.621.269	2.727.999	30.185.030	249.390
2018	I	3.996.813	2.920.301	28.068.735	19.202
	II	3.449.128	3.016.365	25.912.415	85.979
	III	2.720.420	3.249.306	26.984.305	108.786
	IV	2.451.966	3.578.178	27.833.681	41.348
2019	I	2.604.979	3.719.750	27.769.059	16.221
	II	2.645.520	3.942.991	27.406.685	5.085
	III	2.550.928	4.165.674	26.241.323	7.332
	IV	2.531.703	4.472.054	21.913.293	16.326
2020	I	2.951.574	4.444.077	21.710.982	2.517
	II	2.264.926	4.513.169	20.942.669	4.945
	III	2.283.152	4.473.009	21.314.995	7.345
	IV	2.565.063	4.794.151	22.775.930	10.020

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 sampai tahun 2020 giro *wadiah* mengalami fluktuasi, namun tabungan *wadiah* mengalami peningkatan, begitu juga dengan deposito mengalami fluktuasi. Laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia juga mengalami fluktuasi. Namun, fenomena yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi pada laba bersih yang diduga ada kaitannya dengan fluktuasi dari giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan deposito. PT. Bank Muamalat Indonesia perlu menerapkan fungsi bank secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat luas untuk dapat menutupi beban-beban dalam kegiatan operasionalnya dan juga untuk memperoleh laba. Dengan demikian, bank akan mampu memenuhi beban-beban operasionalnya dan bahkan mampu mengembangkan usahanya dan ekspansi ke daerah lain, sehingga pada akhirnya usaha tersebut diharapkan akan memperoleh laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia”.

## **B: Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa fakta yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Pada tahun 2016 sampai tahun 2020 Giro *wadiah* mengalami fluktuasi
2. Pada tahun 2016 sampai tahun 2020 Tabungan *wadiah* mengalami peningkatan
3. Pada tahun 2016 sampai tahun 2020 Deposito mengalami fluktuasi
4. Pada tahun 2016 sampai tahun 2020 Laba bersih mengalami fluktuasi

## **C Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Penelitian ini hanya mengkaji tentang Laporan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh parsial Giro *Wadiah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh parsial Tabungan *Wadiah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh parsial Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia?
4. Mengapa Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, dan Deposito berpengaruh simultan Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia?

#### E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial Giro *Wadiah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial Tabungan *Wadiah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh parsial Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis  
Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya dalam dunia akademik dan studi ekonomi syariah. Hal ini menjadi tolak ukur untuk menambah khazanah keilmuan

tentang giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan deposito terhadap pertumbuhan laba bersih.

## 2. Kegunaan Praktis

Agar dapat memperoleh pengetahuan, wawasan, serta informasi khususnya mengenai giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan deposito terhadap pertumbuhan laba bersih.

## C. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan ini adalah memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian ini. Sehingga dapat terlihat kesinambungan antara bab lainnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebaga berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, yang terdiri dari sub bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Dalam bab ini memaparkan kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III** : Dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang terdiri dari sub bab yaitu objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

**BAB IV** : Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari sub bab yaitu gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian

**BAB V** : Pada bab ini merupakan bagian akhir yang penting berisikan tentang kesimpulan, implikasi dan berisikan tentang saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu, serta penulis mengungkapkan keterbatasan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian *Wadiah*

*Wadiah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendaknya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga keselamatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud dengan “barang” disini adalah suatu yang berharga seperti uang, barang, dokumen, surat berharga, barang lain yang berharga disisi Islam.<sup>15</sup>

Menurut istilah *wadi'ah* berarti penguasaan orang lain untuk menjaga hartanya, baik secara sharih (jelas) maupun secara dilalah (tersirat). *Al-Wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja jika si penitip menghendaknya. Akad antara pemilik barang (*mudi'*) dengan penerima titipan (*wadi'*) untuk menjaga harta atau modal (*ida'*) dari kerusakan atau kerugian dan untuk keamanan harta. *Wadi'ah* merupakan akad yang bersifat tolong menolong antara sesama manusia.<sup>16</sup>

Dasar hukum yang melandasi akad *wadiah* dijelaskan dalam firman Allah sebagai berikut:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ  
الَّذِي أَوْثِقَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ □

<sup>15</sup>Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm 118.

<sup>16</sup>Fetria Eka Yudianta, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014), hlm 13-14.

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>17</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa jika seseorang dalam perjalanan dan melakukan transaksi keuangan tidak secara tunai, sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis yang dapat menulis utang piutang sebagaimana mestinya, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang oleh yang berpiutang atau meminjamkan. Tetapi menyimpan barang sebagai jaminan atau menggadaikannya tidak harus dilakukan jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain. Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya, utang atau apa pun yang dia terima, dan hendaklah dia yang menerima amanat tersebut bertakwa kepada Allah, Tuhan Pemelihara-nya. Dan wahai para saksi, janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, yakni jangan mengurangi, melebihkan, atau tidak menyampaikan sama sekali, baik yang diketahui oleh pemilik hak maupun yang tidak diketahuinya, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor, karena bergelimang dosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan, sekecil apa pun itu, yang nyata maupun yang tersembunyi, yang dilakukan oleh anggota badan maupun hati.

## 2. Akad Pola Titipan (*Wadiah*)

*Wa'diah* adalah dana pihak ketiga yang dititipkan pada bank, yang umumnya berupa giro atau tabungan. Pada umumnya motivasi orang menitipkan dana kepada bank adalah untuk keamanan dana mereka dan memperoleh keleluasaan untuk menarik kembali dananya sewaktu-waktu.

<sup>17</sup>Q.S Al-Baqarah 2:283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Rekening giro *wadi'ah*, bank islam dapat memberikan jasa simpanan giro dalam bentuk rekening *wadi'ah*. Dalam hal ini bank menggunakan prinsip Wadiah yad dhamanah. Dengan prinsip ini bank sebagai custodian harus menjamin pembayaran kembali nominal simpanan *wadi'ah*.
- b. Rekening tabungan *wadi'ah*, prinsip *wadi'ah yad dhamanah* ini juga dipergunakan oleh bank dalam mengelola jasa tabungan, yaitu simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan tingkat keleluasaan tertentu untuk menariknya kembali. Bank memperoleh izin dari nasabah menggunakan dana tersebut selama mengendap di bank.<sup>18</sup>

Akad berpola titipan (*Wadiah*) ada dua, yaitu *Wadiah yad Amanah* dan *Wadi'ah yad Dhamanah*. Pada awalnya, *Wadi'ah* muncul dalam bentuk *yad al-amanah* 'tangan amanah', yang kemudian dalam perkembangannya memunculkan *yadh-dhamanah* 'tangan penanggung'. Akad *Wadi'ah yad Dhamanah* ini akhirnya banyak dipergunakan dalam aplikasi perbankan syariah dalam produk-produk pendanaan.<sup>19</sup>

- a. Titipan *Wadi'ah yad Amanah*

Secara umum *Wadi'ah* adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/aset kepada pihak penyimpan (*mustawda'*) yang diberi amanah/kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki. Barang/aset yang dititipkan adalah sesuatu yang berharga yang dapat berupa uang, barang, dokumen, surat berharga, atau barang berharga lainnya. Dalam konteks ini, pada dasarnya pihak penyimpan (*custodian*) sebagai penerima kepercayaan (*trustee*) adalah *yad al-amanah* 'tangan amanah' yang berarti bahwa ia tidak diharuskan bertanggung jawab

<sup>18</sup>Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori dan Praktek)* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm 187.

<sup>19</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006) , hlm 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jika sewaktu dalam penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang/aset titipan, selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang/aset titipan. Biaya penitipan boleh dibebankan kepada pihak penitip sebagai kompensasi atas tanggung jawab pemeliharaan.

Dengan prinsip ini, pihak penyimpan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang/aset yang dititipkan, melainkan hanya menjaganya. Selain itu, barang/aset yang dititipkan tidak boleh dicampuradukkan dengan barang/aset lain, melainkan harus dipisahkan untuk masing-masing barang/aset penitip. Karena menggunakan prinsip *yad al-amanah*, akad titipan seperti ini biasa disebut *wadi'ah yad amanah*.<sup>20</sup>

Dalam aplikasi perbankan syariah, produk yang dapat ditawarkan dengan menggunakan *Wadiah yad al-amanah* adalah *save deposit box*. Dalam produk *save deposit box*, bank menerima titipan barang dari nasabah untuk ditempatkan di kotak tertentu yang disediakan oleh bank syariah. Bank syariah wajib menjaga dan memelihara kotak itu. Bank syariah perlu tempat dan petugas untuk menjaga dan memelihara titipan nasabah, sehingga bank syariah akan membebani biaya administrasi yang besarnya sesuai dengan ukuran kotak itu. Pendapatan atas jasa *save deposit box* termasuk dalam *fee based income*.

Bank merupakan pihak yang selalu melihat kebutuhan masyarakat akan produk perbankan. Salah satu produk yang diharapkan adalah produk penyimpanan dokumen penting dan /atau surat berharga. Penyimpanan dokumen merupakan sesuatu yang sangat penting dan risikonya banyak. Beberapa resiko yang timbul dari penyimpanan dokumen antara lain, resiko hilang atau terselip. Bank menangkap peluang ini dengan menawarkan produk pelayanan

<sup>20</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006) , hlm 41-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jasa bank, yaitu *save deposit box*. Nasabah memanfaatkan jasa tersebut untuk menyimpan surat berharga maupun perhiasan untuk keamanan, karena bank wajib menyimpan *save deposit box* di dalam ruang dan dalam lemari besi yang tahan api. Atas pelayanan jasa *save deposit box*, bank akan mendapatkan *fee*. Besar kecilnya *fee* tergantung pada besar kecilnya ukuran *box* dan pada umumnya *fee* atas sewa *box* ini diberikan setiap tahun. Dokumen yang dapat disimpan dalam *save deposit box*:

- 1) Sertifikat tanah
- 2) Sertifikat deposito, *bilyet* deposito, surat berharga
- 3) Saham, obligasi
- 4) Ijazah, paspor, surat nikah, dan surat-surat lainnya
- 5) BPKB
- 6) Perhiasan, emas, berlian, permata, dan perhiasan lainnya
- 7) Uang rupiah maupun mata uang asing

Keuntungan SDB, bagi bank syariah:

- 1) *Fee* atas penyimpanan
- 2) Dapat menarik dana nasabah dengan memberikan pelayanan yang memuaskan.

Keuntungan SDB bagi nasabah:

- 1) Jaminan atas kerahasiaan barang yang disimpan, karena bank tidak dapat mengetahui isi *save deposit box*.
- 2) Jaminan keamanan barang yang disimpan.
- 3) Biaya relative murah.

Karakteristik *wadiah yad al-amanah* adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Barang yang ditiptkan oleh nasabah tidak boleh di manfaatkan oleh pihak penerima titipan. Penerima titipan dilarang untuk memanfaatkan barang titipan.
- 2) Penerima titipan berfungsi sebagai penerima amanah yang harus menjaga dan memelihara titipan.

<sup>21</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 60-63.

3) Penerima titipan dikenakan untuk membebaskan biaya atas barang yang dititipkan

b. Titipan *Wadi'ah yad Dhamanah*

Dari prinsip *yadh al-amanah* ‘tangan amanah’ kemudian berkembang prinsip *yadh dhamanah* ‘tangan penanggung’ yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggungjawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/aset titipan. Hal ini berarti bahwa pihak penyimpan atau *custodian* adalah *trustee* yang sekaligus *guarantor* ‘penjamin’ keamanan barang/aset yang dititipkan. Ini juga berarti bahwa pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang/aset yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang/aset yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki. Hal ini sesuai dengan anjuran dalam Islam agar aset selalu diusahakan untuk tujuan produktif (tidak *idle* atau didiamkan saja).

Dengan prinsip ini, penyimpan boleh mencampur aset penitip dengan aset penyimpan atau aset penitip yang lain, dan kemudian digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan. Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggung jawab penuh atas risiko kerugian yang mungkin timbul. Selain itu, penyimpan diperbolehkan juga, atas kehendak sendiri, memberikan bonus kepada pemilik aset tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya. Dengan menggunakan prinsip *yadh dhamanah*, akad titipan seperti ini biasa disebut *Wadi'ah yad Dhamanah*.<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006) , hlm 42-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Beberapa karakteristik *wadiah*, *wadiah yad dhamanah* adalah sebagai berikut.<sup>23</sup>

- 1) Merupakan pengembangan dari Wadi'ah Yad Al Amanah yang disesuaikan dengan aktifitas perekonomian.
- 2) Penerima titipan diberi izin untuk menggunakan dan mengambil manfaat dari titipan tersebut (tidak *idle*).
- 3) Penyimpan mempunyai kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap kehilangan / kerusakan barang tersebut.
- 4) Semua keuntungan yang diperoleh dari titipan tersebut menjadi hak penerima titipan.
- 5) Sebagai imbalan kepada pemilik barang / dana dapat diberikan semacam insentif berupa bonus, yang tidak disyaratkan sebelumnya.

Penerima titipan dalam transaksi *wadiah* dapat:

- 1) meminta *ujrah* (imbalan) atas penitipan barang/uang tersebut; dan
- 2) memberikan bonus kepada penitip dari hasil pemanfaatan barang/uang titipan (*wadiah yad-dhamanah*) namun tidak boleh diperjanjikan sebelumnya dan besarnya tergantung pada kebijakan penerima titipan.

### 3. Pengertian Giro *Wadiah*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1, menjelaskan bahwa giro adalah Simpanan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet giro*, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal 1, menjelaskan bahwa giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek,

<sup>23</sup>Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm 121.



*bilyet* giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro, menjelaskan bahwa giro ada dua jenis meliputi pertama giro yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu giro yang berdasarkan perhitungan bunga, dan kedua giro yang dibenarkan secara syari'ah, yaitu giro yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*.

Adapun Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro menjelaskan mengenai ketentuan umum Giro berdasarkan *Wadi'ah*:

- a. Bersifat titipan
- b. Titipan bisa diambil kapan saja (*on call*)
- c. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank

Karakteristik dari giro *wadiah* antara lain:<sup>24</sup>

- a. harus dikembalikan utuh seperti semula sejumlah barang yang dititipan sehingga tidak boleh *overdraft* (cerukan)
- b. dapat dikenakan biaya titipan
- c. dapat diberikan syarat tertentu untuk keselamatan barang titipan misalnya dengan cara menetapkan saldo minimum
- d. Penarikan giro *wadiah* dilakukan dengan cek dan *bilyet* giro sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Jenis dan kelompok rekening sesuai ketentuan yang berlaku dalam kegiatan usaha bank sepanjang tidak bertentangan dengan syariah
- f. Dana wadi'ah hanya dapat digunakan seijin penitip

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau *bilyet* giro. Setiap pemegang rekening giro akan diberi bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro bergantung pada bank yang bersangkutan. Rekening giro biasa digunakan oleh para usahawan, baik perseorangan

<sup>24</sup>Wirosa, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maupun perusahaan. Bagi bank, jasa giro merupakan dana murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah relatif lebih rendah daripada bunga simpanan lainnya.<sup>25</sup>

Rekening giro (*checking account*) yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau *bilyet* giro untuk pemindahbukuan. Cek merupakan perintah tidak bersyarat kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu pada saat penyerahannya atas beban rekening penarik cek. *Bilyet* giro merupakan perintah kepada bank untuk memindahbukukan sejumlah tertentu uang atas beban rekening penarik tanggal tertentu kepada pihak yang tercantum pada *bilyet* giro tersebut dan *bilyet* giro dapat dibatalkan secara sepihak oleh penarik disertai dengan alasan pembatalan. Jasa giro merupakan suatu imbalan yang diberikan oleh bank kepada giran atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank.<sup>26</sup>

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Artinya bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat dilakukan setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan, misalnya waktu jam kantor, keabsahan dan kesempurnaan cek serta saldonya yang tersedia. Pengertian yang dapat ditarik setiap saat dapat diartikan bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro tersebut dapat ditarik berkali-kali dalam sehari, dengan catatan dana atau saldo yang tersedia masih mencukupi. Kemudian pengertian penarikan adalah diambilnya uang tersebut dari rekening giro sehingga menyebabkan giro tersebut berkurang jumlahnya, baik ditarik secara tunai maupun non tunai. Penarikan uang di rekening giro dapat menggunakan sarana penarikan yaitu cek dan *bilyet* giro. Bila penarikan dilakukan secara tunai maka sarana penarikannya menggunakan cek sedangkan untuk penarikan non tunai menggunakan *bilyet* giro. Pemilik

<sup>25</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm

<sup>26</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



rekening giro disebut girant dan kepada setiap girant akan diberikan imbalan bunga berupa jasa giro yang besarnya tergantung bank yang mengeluarkannya.

Transaksi giro yang dapat dibukukan oleh suatu bank dapat terjadi dari peristiwa, seperti:<sup>27</sup>

- a. Setoran tunai / *kliring*
- b. Setoran dari transfer
- c. Pemindahbukuan karena *kliring* / transfer
- d. Penarikan tunai / *kliring*
- e. Penambahan jasa / bunga giro
- f. Pembebanan karena amanat nasabah

Jenis-jenis penarikan sarana penarikan untuk menarik dana yang tertanam di rekening giro adalah sebagai berikut:

- a. Cek

Cek (*cheque*) adalah Surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebut di dalamnya atau kepada pemegang cek tersebut. Syarat hukum dan penggunaan cek sebagai alat pembayaran giral (KUH Dagang pasal 178):<sup>28</sup>

- 1) Pada surat cek tertulis perkataan “CEK/CHEQUE” dan nomor seri
- 2) Surat harus berisi perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu
- 3) Nama bank yang harus membayar (tertarik)
- 4) Jumlah dana dalam angka dan huruf
- 5) Penyebutan tanggal dan tempat cek dikeluarkan
- 6) Tanda tangan dan atau cap perusahaan.

Syarat lainnya yang dapat ditetapkan oleh bank :

<sup>27</sup>Nurul Ichsana Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), hlm 105.

<sup>28</sup>Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020) , hlm 53.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Tersedianya dana
- 2) Adanya materai yang cukup
- 3) Jika ada coretan atau perubahan harus ditandatangani oleh si pemberi cek
- 4) Jumlah uang yang terbilang dan tersebut harus sama
- 5) Memperlihatkan masa kadaluarsa cek yaitu 70 hari setelah dikeluarkannya cek tersebut
- 6) Tanda tangan atau cap perusahaan harus sama dengan specimen/contoh
- 7) Tidak diblokir pihak berwenang
- 8) Endorsement cek benar (jika ada)
- 9) Kondisi cek sempurna
- 10) Rekening belum ditutup
- 11) dan syarat-syarat lainnya.

Adapun beberapa Jenis cek, antara lain:<sup>29</sup>

- 1) Cek atas nama, cek yang diterbitkan atas nama seseorang atau badan hukum tertentu yang tertulis jelas di dalam cek tersebut.
- 2) Cek atas unjuk, kebalikan dari cek atas nama. Di dalam cek tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum.
- 3) Cek silang, cek yang di pojok kiri diberi tanda, dua tanda garis sejajar, sehingga cek tersebut tidak dapat ditarik tunai melainkan pemindahbukuan.
- 4) Cek mundur, cek yang diberi tanggal mundur dari tanggal. Hal ini biasanya terjadi karena kesepakatan antara pemberi dan penerima cek.
- 5) Cek kosong, atau blank cheque merupakan cek yang penarikannya melebihi saldo yang ada.

<sup>29</sup>Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### b. Bilyet Giro

Pengertian Bilyet Giro Surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara giro nasabah tersebut, untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya atau nomor rekening pada bank yang sama atau bank lainnya. Syarat-syarat yang berlaku untuk BG agar pemindahbukumannya dapat dilakukan antara lain:<sup>30</sup>

- 1) Pada surat cek tertulis perkataan “Bilyet Giro” dan nomor seri
- 2) Surat harus berisi perintah tak bersyarat untuk memindahbukukan sejumlah uang tertentu atas beban rekening yang bersangkutan
- 3) Nama bank yang harus membayar (tertarik)
- 4) Nama penerima dana dan nomor rekening
- 5) Nama bank penerima dana
- 6) Jumlah dana dalam angka dan huruf
- 7) Penyebutan tanggal dan tempat cek dikeluarkan
- 8) Tanda tangan dan atau cap perusahaan. Masa berlaku dan tanggal berlakunya BG juga diatur sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan seperti: Masa berlakunya adalah 70 hari dihitung mulai tanggal penarikannya
- 9) Bila tanggal efektif tidak ada maka tanggal penarikan berlaku sebagai tanggal efektif

#### 4. Pengertian Tabungan *Wadiah*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1, menjelaskan bahwa tabungan adalah Simpanan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Investasi dana berdasarkan Akad *Mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik

<sup>30</sup>Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020) , hlm 55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan cek, *bilyet giro*, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal 1, menjelaskan bahwa tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro*, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Terdapat beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a. Buku Tabungan
- b. Slip Penarikan
- c. Kwitansi
- d. Kartu yang ATM

Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, menjelaskan bahwa tabungan ada dua jenis meliputi pertama tabungan yang tidak dibenarkan secara syari'ah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga, dan kedua tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah dan Wadi'ah*.

Adapun Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, menjelaskan mengenai ketentuan umum Tabungan berdasarkan *Wadi'ah*:

<sup>31</sup>Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm 56-57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Bersifat simpanan
- b. Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan
- c. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank

Tujuan menabung di bank adalah:

- a. Penyisihan sebagian hasil pendapatan nasabah untuk dikumpulkan sebagai cadangan hari depan
- b. Sebagai alat untuk melakukan transaksi bisnis atau usaha individu/kelompok.

Sarana penarikan tabungan:

- a. Buku tabungan
- b. Slip penarikan
- c. Anjungan tunai mandiri (ATM)
- d. Sarana lainnya (formulir transfer, *internet banking*, *mobile banking*, dan lain-lain)

Faktor-faktor tingkat tabungan yaitu sebagai berikut:

- a. Tinggi rendahnya pendapatan masyarakat
- b. Tinggi rendahnya suku bunga bank
- c. Adanya tingkat kepercayaan terhadap bank.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menabung yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Sebelum menabung, nasabah harus mengetahui metode perhitungan bunga yang diberlakukan oleh bank tersebut
- b. Suku bunga tabungan dapat berubah sewaktu-waktu karena itu suku bunga ini disebut suku bunga mengambang
- c. Beberapa bank menetapkan suku bunga tabungan tetap untuk jangka waktu tertentu

<sup>32</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Atas bunga tabungan yang diperoleh akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 5. Pengertian Deposito

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal 1, menjelaskan bahwa deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian Nasabah Penyimpan dengan bank.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1, menjelaskan bahwa deposito adalah Investasi dana berdasarkan Akad *Mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito, menjelaskan bahwa deposito ada dua jenis meliputi pertama deposito yang tidak dibenarkan secara syari'ah, yaitu Depositoyang berdasarkan perhitungan bunga, dan kedua deposito yang dibenarkan, yaitu Deposito yang berdasarkan prinsip *Mudharabah*.<sup>33</sup>

Deposito merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito memiliki jangka waktu tertentu yang menetapkan bahwa uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru dapat dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Apabila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, nasabah akan dikenakan penalti. Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistem *Automatic Roll Over* (ARO). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah

<sup>33</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm

jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan depositonya. Bunga deposito lebih tinggi daripada bunga tabungan biasa. Bunga dapat diambil setelah tanggal jatuh tempo atau dimasukkan lagi ke pokok deposito untuk didepositokan lagi pada periode berikutnya.<sup>34</sup>

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito disebut deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan atas depositonya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada para deposan, merupakan bunga yang tertinggi jika dibandingkan dengan simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh setiap bank dianggap dana mahal. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang juga jarang. Dengan demikian bank dapat leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit.

Sarana atau alat untuk menarik uang yang disimpan di deposito sangat bergantung dari jenis depositonya. Artinya setiap jenis deposito mengandung beberapa perbedaan sehingga diperlukan sarana yang berbeda pula. Sebagai contoh untuk depositi berjangka penarikannya menggunakan *bilyet* deposito, sedangkan untuk sertifikat deposito menggunakan sertifikat deposito. Masing-masing jenis deposito memiliki keunggulan tersendiri, sehingga deposan dapat memilih sesuai dengan selera mereka.<sup>35</sup>

Jenis deposito terdiri atas deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito pun beragam sesuai dengan keinginan nasabah. Dalam praktiknya jenis deposit *on call*.

<sup>34</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm 93.

<sup>35</sup>Nurul Ichsana Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), hlm 117-118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Deposito berjangka

Deposito Berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya didalam *bilyet* deposito tercantum nama seseorang atau lembaga. Kepada setiap depositan diberikan bunga yang besarnya sesuai dengan berlakunya bunga pada saat deposito berjangka dibuka. Pencairan bunga deposito dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya. Penarikan dapat dilakukan secara tunai maupun non tunai. Kepada setiap depositan dikenakan pajak terhadap bunga yang diterimanya. Penarikan deposito sebelum jatuh tempo untuk bank tertentu dikenakan *penalty rate* (denda). Jumlah nominal deposito berjangka yang diinginkan biasanya dalam bentuk bulat misalnya 5 juta rupiah. Deposito berjangka juga memiliki batas-batas minimal yang harus disetor yang besarnya tergantung bank yang mengeluarkannya.<sup>36</sup>

b. Sertifikat deposito

Sertifikat deposito adalah produk bank yang mirip dengan deposito, namun berbeda prinsipnya. Sertifikat deposito adalah instrumen utang yang dikeluarkan oleh bank dan lembaga keuangan lain kepada investor. Sebagai pertukaran peminjaman uang institusi untuk masa waktu yang ditentukan, investor mendapatkan hasil berupa suku bunga yang cukup tinggi. Sertifikat Deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6 dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat. Artinya, didalam sertifikat deposito tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum tertentu. Disamping itu sertifikat deposito dapat diperjualbelikan pada pihak lain. Pencairan bunga sertifikat deposito

<sup>36</sup>Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), hlm 118.

dapat dilakukan dimuka, tiap bulan atau jatuh tempo, baik tunai maupun non tunai. Dalam prakteknya kebanyakan deposito sudah mengambil bunga dimuka. Penerbitan nilai sertifikat deposito sudah tercetak dalam berbagai nominal dan biasanya dalam jumlah bulat, sehingga nasabah dapat membeli dalam lembaran banyak untuk jumlah nominal yang sama.

c. *Deposit On Call*

*Deposit On call* Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan). Pencairan bunga ini dilakukan pada saat pencairan deposit *on call* dan sebelum deposit *on call* dicairkan terlebih dahulu 3 hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penerbit. Besarnya bunga biasanya dihitung per bulan dan biasanya untuk menentukan bunga dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank.<sup>37</sup>

Adapun berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito, menjelaskan mengenai ketentuan umum Deposito berdasarkan *Mudharabah*:

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana
- b. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *Mudharabah* dengan pihak lain
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>37</sup>Nurul Ihsan Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), hlm 120-121.

- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening
- e. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya
- f. Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

## 6. Pengertian Laba Bersih

Pada dasarnya ada tiga konsep laba yang umum dibicarakan dan digunakan dalam ekonomi. Konsep laba tersebut adalah:

- a. *Psychic income*, yang menunjukkan konsumsi barang/jasa yang dapat memenuhi kepuasan dan keinginan individu.
- b. *Real income*, yang menunjukkan kenaikan dalam kemakmuran ekonomi yang ditunjukkan oleh kenaikan *cost of living*.
- c. *Money income*, yang menunjukkan kenaikan nilai moneter sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk konsumsi sesuai dengan biaya hidup (*cost of living*).

Ketiga konsep tersebut semuanya penting, meskipun pengukuran terhadap *psychic income* sulit untuk dilakukan. Hal ini disebabkan *psychic income* adalah konsep psikologi yang tidak dapat diukur secara langsung, namun dapat ditaksir dengan menggunakan *Real income*. Keinginan manusia tersebut hanya dapat dipenuhi pada berbagai tingkatan, sebagai mana seseorang memperoleh *Real income*. Di lain pihak, *Money income* meskipun mudah diukur, tetapi tidak mempertimbangkan perubahan nilai suatu unit moneter. Atas dasar alasan ini, para ekonom memusatkan perhatiannya pada penentuan *Real income*.

Laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Jadi dalam hal ini laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefinisikan tersendiri secara ekonomik seperti halnya aktiva atau hutang.<sup>38</sup>

Secara sederhana, seorang manajer mengelola laba adalah untuk menciptakan kesejahteraan bagi pemilik atau pemegang saham (*stockholders*) perusahaan yang dikelolanya. Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menegaskan bahwa kewenangan yang diterima manajer dari pemilik perusahaan untuk mengelola dan menjalankan perusahaan membawa konsekuensi logis yang harus dijalankan dan manajer dan pemilik perusahaan. Manajer mempunyai kewajiban untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemilik serta mempunyai hak untuk menerima penghargaan atas apa yang telah dilakukannya.<sup>39</sup>

Perbedaan antara laba ekonomi dan laba akuntansi disebabkan oleh perbedaan konsep yang melandasinya. Laba ekonomi dipandang sebagai tambahan kemakmuran yang ditimbulkan oleh kegiatan ekonomi dengan perusahaan sebagai wadah yang akan dinikmati oleh seluruh pihak yang ada dalam unit kegiatan ekonomi tersebut. Laba akuntansi (*accounting income*) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.<sup>40</sup>

Secara konseptual ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur laba. Pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Transaksi

Pendekatan transaksi menganggap bahwa perubahan aktiva/ hutang (laba) terjadi hanya karena adanya transaksi, baik internal maupun eksternal. Transaksi eksternal timbul karena adanya transaksi yang melibatkan perubahan aktiva/hutang dengan pihak luar perusahaan. Transaksi internal timbul dari pemakaian atau konversi aktiva dalam

<sup>38</sup>Imam Ghazali dan Anis Chariri, *Teori Akuntansi Edisi 4* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) , hlm 375-377.

Shi Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris* (Jakarta: PT Grasindo, 2008).

<sup>40</sup>Imam Ghazali dan Anis Chariri, *Teori Akuntansi Edisi 4* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) , hlm 377.

perusahaan. Pada saat transaksi eksternal terjadi, nilai pasar dapat dijadikan dasar untuk mengakui pendapatan. Transaksi internal berasal dari perubahan nilai, yaitu perubahan nilai dari pemakaian atau konversi aktiva. Apabila konversi telah terjadi, maka nilai aktiva lama akan diubah menjadi aktiva baru. Konsep/pendekatan ini sama dengan konsep realisasi pendapatan.

b. Pendekatan Kegiatan

Laba dianggap timbul bila kegiatan tertentu telah dilaksanakan. Jadi laba bisa timbul pada tahap perencanaan, pembelian, produksi, penjualan dan pengumpulan kas. Dalam penerapannya, pendekatan ini merupakan perluasan dari pendekatan transaksi. Hal ini disebabkan pendekatan kegiatan dimulai dengan transaksi sebagai dasar pengukuran. Perbedaannya adalah bahwa pendekatan transaksi didasarkan pada proses pelaporan yang mengukur transaksi dengan pihak luar. Sementara pendekatan kegiatan didasarkan pada konsep peristiwa/kegiatan dalam arti luas, tidak dibatasi pada kegiatan dengan pihak luar. Meskipun demikian, keduanya gagal menunjukkan pengukuran laba dalam dunia nyata. Hal ini disebabkan dua pendekatan tersebut didasarkan pada hubungan struktural yang sama yang tidak ada dalam dunia nyata.

c. Pendekatan Mempertahankan Kemakmuran (*Capital Maintenance Concept*)

Atas dasar pendekatan ini, laba diukur dan diakui setelah kapital awal dapat dipertahankan. Sebelum membahas pengukuran laba atas dasar konsep mempertahankan kemakmuran kapital, akan dibicarakan lebih dahulu mengenai konsep laba dan kapital. Dalam konsep mempertahankan kemakmuran, kapital disini dimaksudkan sebagai kapital dalam arti kekayaan bersih dalam artian luas dan dalam berbagai bentuknya. Jadi kapital diartikan sebagai sekelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kekayaan tanpa memperhatikan siapa yang memiliki kekayaan tersebut.<sup>41</sup>

Laba dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan perusahaan. Pengukuran terhadap laba tidak akan memberikan informasi yang bermanfaat bila tidak menggambarkan sebab-sebab timbulnya laba. Sumber penyebab timbulnya laba memiliki peranan penting dalam menilai kemajuan perusahaan. Ada dua konsep yang digunakan untuk menentukan elemen laba perusahaan, yaitu *current operating concept (Earnings)* dan *all inclusive concept of income* (laba komprehensif).<sup>42</sup>

a. Konsep Laba Periode (Earnings)

Konsep laba periode dimaksudkan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan. Efisiensi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan untuk memperoleh laba. Ukuran efisiensi umumnya dilakukan dengan membandingkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya atau dengan laba perusahaan lain pada industri yang sama. Konsep laba periode memusatkan perhatiannya pada laba operasi periode berjalan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan. Oleh karena itu, yang termasuk elemen laba adalah peristiwa atau perubahan nilai yang dapat dikendalikan manajemen dan berasal dari keputusan-keputusan periode berjalan. Kesalahan perhitungan laba periode sebelumnya tidak menunjukkan efisiensi manajemen periode berjalan. Kesalahan tersebut merupakan ukuran untuk menilai efisiensi periode sebelumnya. Menurut praktik akuntansi konvensional, beberapa pengaruh kumulatif akibat perubahan akuntansi dimasukkan dalam perhitungan laba-rugi periode terjadinya perubahan. Laba periode tidak memasukkan pengaruh kumulatif perubahan akuntansi tersebut. Jadi yang menjadi penentu

<sup>41</sup>Imam Ghozali dan Anis Chariri, *Teori Akuntansi Edisi 4* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 381.

<sup>42</sup>Imam Ghozali dan Anis Chariri, *Teori Akuntansi Edisi 4* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 389-393.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SEJDUJIN  
J A M B I



laba periode adalah pendapatan, biaya, untung dan rugi yang benar-benar terjadi pada periode berjalan.

b. Laba Komprehensif (*Comprehensive Income*)

Laba komprehensif adalah total perubahan aktiva bersih (ekuitas) perusahaan selama satu periode, yang berasal dari semua transaksi dan kegiatan lain dari sumber selain sumber yang berasal dari pemilik. Atau dengan kata lain, laba komprehensif terdiri atas seluruh perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi operasi.

Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*). Dengan konsep yang selama ini digunakan diharapkan para pemakai laporan dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat sesuai dengan kepentingannya. Meskipun konsep laba yang digunakan diharapkan ampu memenuhi kebutuhan para pemakai, namun adanya berbagai konsep dan tujuan laba, mengakibatkan konsep laba tunggal tidak dapat memenuhi semua kebutuhan pihak pemakai laporan. Atas dasar kenyataan ini ada dua alternatif yang dapat digunakan yaitu memformulasikan konsep laba tunggal untuk memenuhi berbagai tujuan secara umum atau menggunakan berbagai konsep laba dan menyajikannya secara jelas konsep laba tersebut secara khusus.

Pengukuran terhadap laba merupakan penentuan jumlah rupiah laba yang dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran besarnya laba sangat tergantung pada besarnya pendapatan dan biaya. Karena laba adalah bagian dari pendapatan, maka konsep penghimpunan dan reahsai pendapatan juga berlaku untuk laba. Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya, secara umum laba diakui sejalan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.<sup>43</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>43</sup>Imam Ghazali dan Anis Chariri, *Teori Akuntansi Edisi 4* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) , hlm 380-393.

## 7. Pertumbuhan Laba Bersih

Laba adalah kunci utama di setiap perusahaan, laba sendiri digunakan untuk menopang berdirinya suatu perusahaan selain itu digunakan untuk melawan persaingan dengan perusahaan lain. Laba merupakan penghasilan yang didapatkan jika jumlah finansial (uang) dari aset neto di akhir periode (diluar distribusi dan kontribusi dari pemilik perusahaan) yang melebihi pada aset neto di awal periode. Laba adalah suatu dasar dari ukuran kinerja untuk kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan aset perusahaannya. Sehingga laba perlu dan tentunya wajib direncanakan sebaik mungkin supaya manajemen dapat mencapainya dengan baik.<sup>44</sup>

Harahap berpendapat bahwa kemampuan di perusahaan yang dapat meningkatkan laba bersih dibanding dengan tahun sebelumnya disebut pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba mengindikasikan persentase dari kenaikan laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam bentuk laba bersih.<sup>45</sup>

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan laba yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan laba yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan laba di tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat mengindikasikan kondisi kinerja perusahaan yang baik, apabila perekonomian baik maka akan berdampak pada pertumbuhan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, laba menjadi sebuah ukuran kinerja dari sebuah perusahaan. Pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan, menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan maka akan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal atau menanamkan saham

<sup>44</sup>Martani Dwi. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. (Jakarta: Salemba Empat 2012). Hlm 113.

<sup>45</sup>Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). Hlm 310.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

## B. Studi Relevan

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Studi Relevan**

No	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suryo Prabowo Utomo (2021)	Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Wadiah</i> Dan Tabungan <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balaikota Tahun 2016 – 2019	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Giro <i>Wadi'ah</i> berpengaruh positif terhadap Laba bersih. Variabel Tabungan <i>Wadi'ah</i> berpengaruh positif terhadap Laba bersih, namun tidak signifikan, serta Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba bersih pada Bank Muamalat KC Medan Balaikota. <sup>46</sup>
2	Dewi Sukmawati (2021)	Pengaruh Tabungan <i>Mudharabah</i> Dan Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, tabungan <i>Mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih dengan nilai sig 0.778. Hasil analisis deposito <i>Mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih dengan nilai sig 0.239. Hasil analisis tabungan <i>Mudharabah</i> dan deposito <i>Mudharabah</i> secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan nilai tingkat sig 0.001. <sup>47</sup>
3	Nurul Inayah	Pengaruh	Kuantitatif	Berdasarkan analisis yang

<sup>46</sup>Suryo Prabowo Utomo, *Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balaikota Tahun 2016 – 2019*, Universitas Sumatera Utara Medan, 2021.

<sup>47</sup>Dewi Sukmawati, *Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

	(2020)	Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Bonus Wadi'ah, Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syari'ah Periode 2014-2019		dilakukan, hasil penelitian ini bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, bonus wadi'ah, pembiayaan <i>Mudharabah</i> , dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap laba Bank Umum Syari'ah. Hasil uji t menunjukkan tabungan wadi'ah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan, bonus wadi'ah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba Bank Umum Syari'ah, sedangkan giro wadi'ah dan pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Umum Syari'ah. <sup>48</sup>
4	Andi Sarifudin (2017)	Pengaruh Tabungan <i>wadi'ah</i> Dan Giro <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015	Metode kuantitatif yang bersifat asosiatif	Hasil analisis menunjukan bahwa dana <i>wadi'ah</i> (tabungan dan giro) memiliki hubungan yang positif terhadap laba bersih PT Bank BRI Syariah, namun tidak berpengaruh yang signifikan terhadap laba bersih Bank BRI Syariah dan hanya memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 4,80%. Meskipun tabungan dan giro <i>wadi'ah</i> tidak teruji signifikan terhadap laba, namun bank bisa mendapatkan keuntungan dari hasil pengambilan biaya administrasi dan serta pemanfaatan dana untuk pembiayaan jangka pendek

<sup>48</sup>Nurul Inayah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Bonus Wadi'ah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syari'ah Periode 2014-2019*, Skripsi Universitas Islam Malang, 2020.

				dengan memaksimalkan dana yang terhimpun, agar laba yang diperoleh semakin meningkat. <sup>49</sup>
	Sri Aisyah (2016)	Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan, giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional memiliki hubungan yang kuat, hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0,607. Sedangkan, R square sebesar 0,368 atau 36,8%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel giro wadiah dan tabungan wadiah sebesar 36,8% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode Januari 2013 sampai Februari 2016. Sedangkan sisanya sebesar 63,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh bahwa giro wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai t hitung > t tabel yaitu 3,566 > 1,690. Tabungan wadiah secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai t hitung < t tabel yaitu -1,719 < 1,690. <sup>50</sup>

<sup>49</sup>Andi Sarifudin, *Pengaruh Tabunganwadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015*, Universitas Islam Negeri Lampung, 2017.

<sup>50</sup>Sri Aisyah, *Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

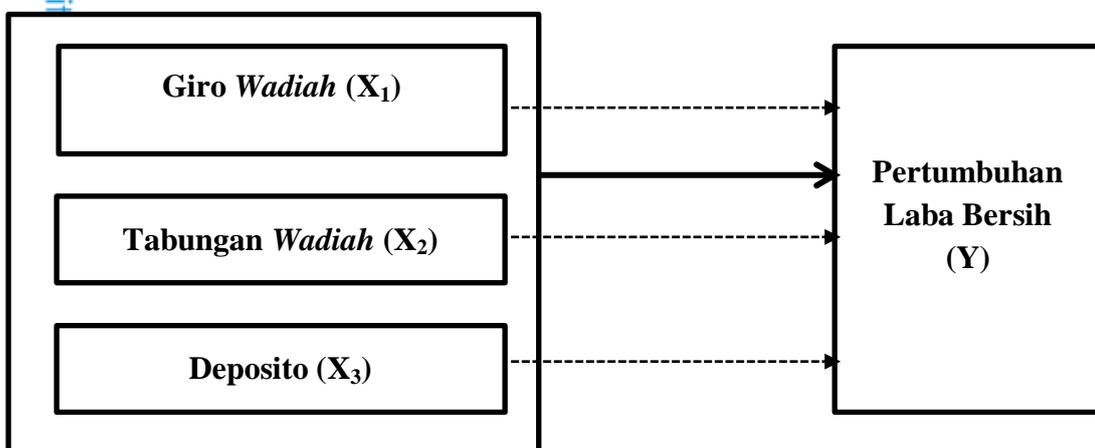
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Berdasarkan Tabel 2.1 perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surya Prabowo utomo terletak pada variable independent yang digunakan yaitu giro wadi'ah, tabungan wadi'ah, dan tabungan mudharabah sedangkan pada penelitian tidak menggunakan tabungan mudharabah tapi mengganti menjadi deposito. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sukmawati terletak pada variable independent yang digunakan yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah sedangkan dalam penelitian ini menambahkan 1 variabel penelitian yaitu giro wadi'ah dalam penelitian ini. Selanjutnya perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Inayah terletak pada variable independent yang digunakan yaitu tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, bonus wadi'ah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah sedangkan pada penelitian ini mengganti menjadi tabungan wadi'ah dan deposito. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Andi Sarifudin terletak pada variable independent yang digunakan yaitu tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah sedangkan pada penelitian ini menambah 1 variabel penelitian yaitu deposito dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Aisyah terletak pada variable independent yang digunakan yaitu giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah sedangkan pada penelitian ini menambah 1 variabel penelitian yaitu deposito.

### C. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dijelaskan bahwa :

1. Garis panah putus-putus adalah garis yang menghubungkan antara variabel (X1) giro wadiah berpengaruh parsial terhadap variabel (Y) pertumbuhan laba bersih.
2. Garis panah putus-putus adalah garis yang menghubungkan antara variabel (X2) tabungan wadiah berpengaruh parsial terhadap variabel (Y) pertumbuhan laba bersih.
3. Garis panah putus-putus adalah garis yang menghubungkan antara variabel (X3) deposito berpengaruh parsial terhadap variabel (Y) pertumbuhan laba bersih.
4. Garis panah hitam tebal adalah garis yang menghubungkan antara variabel (X1) giro wadiah, variabel (X2) tabungan wadiah, dan variabel (X3) deposito berpengaruh simultan terhadap variabel (Y) pertumbuhan laba bersih.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Dari beberapa bukti empiris yang dikemukakan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara giro *wadiah* terhadap pertumbuhan laba bersih

$H_2$  = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tabungan *wadiah* terhadap pertumbuhan laba bersih

$H_3$  = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara deposito terhadap pertumbuhan laba bersih

$H_4$  = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan deposito terhadap pertumbuhan laba bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

Objek dan subjek penelitian dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas). Objek pada penelitian ini adalah variabel-variabel yang akan diuji yaitu variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat.<sup>51</sup> Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2020.

### B. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dikatakan penelitian kuantitatif sebab penelitian ini digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Pendekatan ini merupakan pendekatan deskriptif karena bertujuan membuat deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau sampel tertentu secara sistematis, faktual dan teliti.<sup>52</sup>

Penelitian menggambarkan hubungan yang terjadi diantara variabel yang dilibatkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi variabel independent adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan deposito. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah variabel pertumbuhan laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 32.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Jenis dan Sumber data

#### 1. Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai bilangan.<sup>53</sup>

#### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan yaitu data sekunder. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>54</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2020.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>55</sup> Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, deposito, dan pertumbuhan laba bersih yang bisa diambil dari laporan keuangan triwulan yang sudah di publish oleh PT.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 215.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 219.

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 297.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2020 di website Bank Muamalat Indonesia.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>56</sup>

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* juga dikenal sebagai *judgement sampling*, yaitu metode penentuan sampel secara tidak acak dimana pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata.<sup>57</sup>

**Tabel3.1**  
**Kriteria Dalam Pemilihan Sampel**

No	Kriteria
1	Emiten tergabung dalam periode 2016-2020
2	Emiten yang memiliki data terkait dengan variabel penelitian selama periode 2016-2020
3	Emiten yang memiliki laba bersih yang bernilai positif selama periode pengamatan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2020 di website Bank Muamalat Indonesia.

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian.<sup>58</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui data yang disediakan oleh PT.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 118.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 66.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 223.



Bank Muamalat Indonesia baik melalui internet maupun media lainnya. Peneliti mengambil sumber data yang relevan dengan bahan penelitian dari berbagai literature, baik dari buku, jurnal, dan lain sebagainya guna mendukung penelitian ini. Studi pustaka dalam penelitian ini menggunakan data PT. Bank Muamalat Indonesia yang didukung oleh data publikasi mengenai laporan keuangan periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang peneliti peroleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia.

### F. Metode Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya melalui perhitungan statistik, berdasarkan jawaban kuesioner dari responden. Adapun analisis statistik yang digunakan adalah:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>ii</sup>

##### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikoleniaritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas terpilih yang tidak dijelaskan untuk variabel bebas lainnya. Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi ( $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai nilai *tolerance* 10% (0,10) atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  artinya nilai *tolerance* tidak lebih kurang dari 10% dan nilai VIF tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih dari 10. Rumus nya yaitu:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)^J}$$

Keterangan:

VIF = Angka VIF

J = Jumlah sampel

$R_j^2$  = Koefisien determinasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Secara sederhana uji ini melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependen ( $z_{pred}$ ), dengan nilai residualnya ( $sresid$ ). Apabila grafik plot menunjukkan pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Giro wadiah ( $X_1$ ), tabungan wadiah ( $X_2$ ), dan deposito ( $X_3$ ) terhadap pertumbuhan laba bersih(Y). Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba bersih

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien variabel

$X_1$  = Giro Wadiah

$X_2$  = Tabungan wadi'ah

$X_3$  = Deposito

e = Pengaruh variabel lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Uji Hipotesis

### a. Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mampu mempengaruhi variabel dependen.

- 1) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  = di terima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  = ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

### b. Uji-F

Uji-F pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel independen atau lebih secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan statistika F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$ . Adapun langkah-langkah uji-F tersebut adalah:

- 1) Menentukan  $F_{hitung}$  berdasarkan hasil output analisis regresi.
- 2) Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- 3) Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_a$  diterima

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat nya. Koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besarkah kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ , Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanan bisnisnya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ikatan Cendekiana Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, ATM, dan cash management seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industry perbankan Syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk subordinasi Mudharab. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia. Seiring dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kapasitas Bank yang semakin diakui, bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di kuala lumpur , Malaysia dn menjadi Bank pertama di Indonesia serta yang satu-satunya mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah islam, modern dan profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun secara internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu AlIjarah Indonesia Financi (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memeberikan dana pensiun melalui layanan dana pensiun lembaga keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*.

## Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

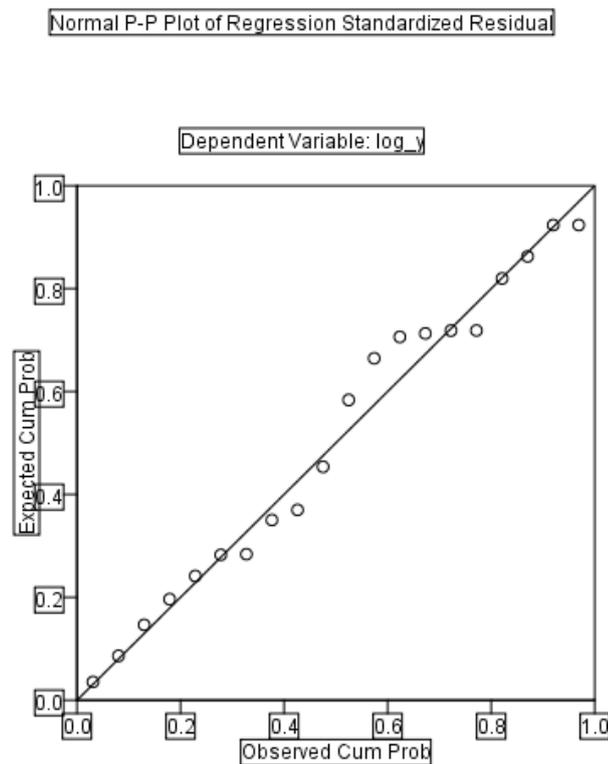
Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data variabel memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data variabel memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan statistik uji P-Plot dengan SPSS 20. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa pola mengikuti garis lurus yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui tidak adanya korelasi antar variabel bebas yaitu variabel giro *wadiah* ( $X_1$ ), variabel tabungan *wadiah* ( $X_2$ ) dan variabel deposito ( $X_3$ ). Sehingga dengan uji ini dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel bebas memang benar-benar bebas. Pada penelitian ini, untuk melakukan uji multikolinieritas menggunakan bantuan program SPSS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.831	54.848		-.343	.736		
x1	.274	1.960	.032	2.140	.001	.558	1.792
x2	2.146	1.012	-.499	2.122	.050	.521	1.920
x3	3.342	2.403	.298	2.391	.018	.629	1.589

a. Dependent Variable:

log<sub>e</sub> y

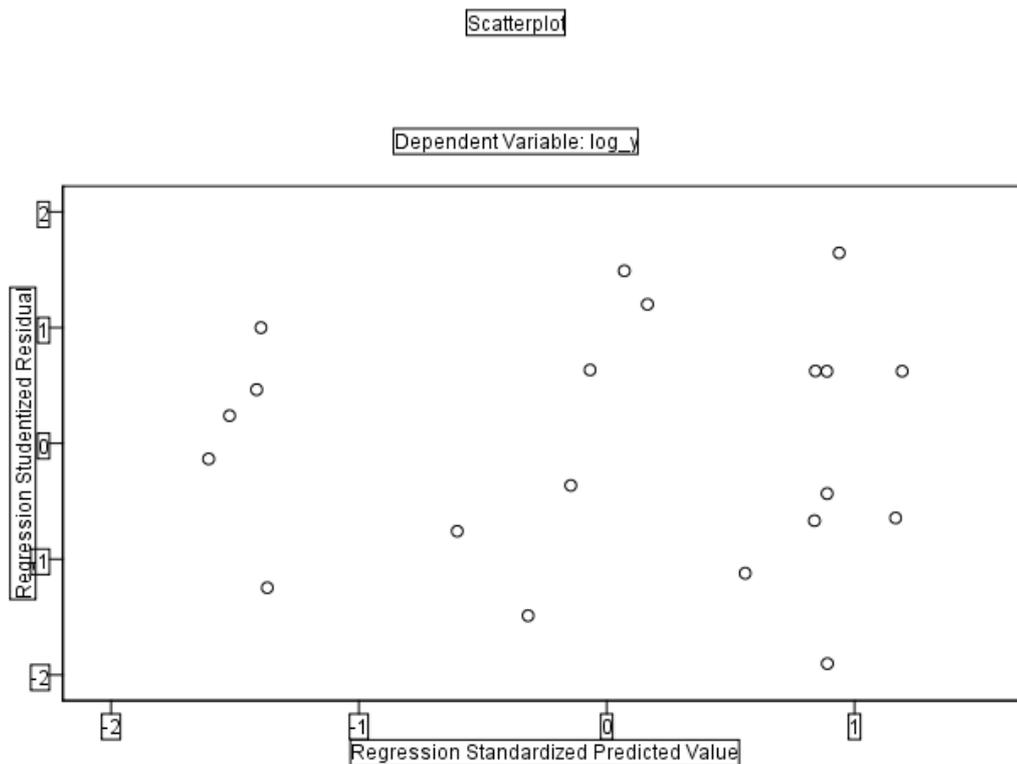
*Sumber: Data primer yang di olah, 2022*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,05$  dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya semua variabel yaitu variabel giro wadiah ( $X_1$ ), variabel tabungan wadiah ( $X_2$ ) dan variabel deposito ( $X_3$ ) tidak terjadi multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics 20* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Grafik di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji  $t_{hitung}$  bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.831	54.848		-.343	.736
x1	.274	1.960	.032	2.140	.001
x2	2.146	1.012	-.499	2.122	.050
x3	3.342	2.403	.298	2.391	.018

a. Dependent Variable: log\_y

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai:

- 1) Giro Wadiah ( $X_1$ ) terhadap Laba Bersih (Y)

Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,001. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa giro wadiah berpengaruh terhadap laba bersih dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ( $0,001 < 0,05$ ).

- 2) Tabungan wadiah ( $X_2$ ) terhadap laba bersih (Y)

Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,050. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa tabungan wadiah berpengaruh terhadap laba bersih ( $0,050 < 0,05$ ).

- 3) Deposito ( $X_3$ ) terhadap laba bersih (Y)

Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,018. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa deposito berpengaruh terhadap laba bersih ( $0,018 < 0,05$ ).

**b. Uji F**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (laba bersih). Berikut merupakan hasil uji F yang di sajikan pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>p</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.340	3	5.780	6.225	.005 <sup>a</sup>
	Residual	14.857	16	.929		
	Total	32.197	19			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

*Sumber: Data primer yang di olah, 2022*

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS, maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 kurang dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel giro *wadiah* ( $X_1$ ), variabel tabungan *wadiah* ( $X_2$ ) dan variabel deposito ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempengaruhi laba bersih.

**c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Koefisien Determinan**

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.452	.96362

a. Predictors: (Constant), log\_x3, log\_x1, log\_x2

b. Dependent Variable: log\_y

*Sumber: Data primer yang di olah, 2022*

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,452 = 45,2%. Ini berarti variabel independet secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent sebesar 45,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 18,831 + 0,274X_1 + 2,146X_2 + 3,342X_3$$

1. Konstanta (a) = 18,831

Ini berarti jika semua variabel independent di anggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (laba bersih) sebesar 18,831

2. Giro Wadiah ( $X_1$ ) = 0,274

Nilai koefisien giro wadiah bertanda positif terhadap laba bersih dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,274. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel giro wadiah di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 0,274.

3. Tabungan Wadiah ( $X_2$ ) = 2,146

Nilai koefisien tabungan wadiah bertanda positif terhadap laba bersih dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,146. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel tabungan wadiah di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel laba bersih (Y) akan meningkat sebesar 2,146.

4. Deposito ( $X_3$ ) = 3,342

Nilai koefisien deposito bertanda positif terhadap laba bersih dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,342. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel deposito di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel laba berish (Y) akan meningkat sebesar 3,342.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Pembahasan

### 1. Pengaruh Giro *Wadiah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara giro *wadiah* dengan pertumbuhan laba bersih. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat giro *wadiah* maka akan semakin meningkatkan pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel giro *wadiah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.

Giro *wadiah* merupakan giro ada dua jenis meliputi pertama giro yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu giro yang berdasarkan perhitungan bunga, dan kedua giro yang dibenarkan secara syari'ah, yaitu giro yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*. Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau *bilyet* giro. Setiap pemegang rekening giro akan diberi bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro bergantung pada bank yang bersangkutan.<sup>59</sup>

Secara teoritis Bank Syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan masalah bank yang paling utama adalah dana. Hubungan positif antara giro *wadiah* dan laba bersih menunjukkan bahwa semakin tinggi giro *wadiah* akan menaikkan laba bersih atau keuntungan dari pihak bank. Giro *wadiah* merupakan dana jangka pendek, sehingga banyak investor yang memilih dikarenakan waktu yang tidak panjang untuk tujuan investasinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Sarifudin (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015. Variabel dalam penelitian ini adalah Tabungan Wadiah, Giro Wadiah dan Laba Bersih.

<sup>59</sup>Wirosa, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi Giro Wadiah berpengaruh terhadap laba bersih.<sup>60</sup>

## 2. Pengaruh Tabungan *Wadiah* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi  $0,050 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara tabungan *wadiah* dengan pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tabungan *wadiah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet* giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syari'ah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga, dan kedua tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*.<sup>61</sup>

Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. adanya pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola laba bersih adalah pendapatan, beban, dan pihak ketiga atas bagi hasil, adanya pertumbuhan labamerupakan indikator keberhasilan kinerja suatu bank. Kenaikan laba pada industri perbankan bank syariah mayoritasnya bersumber dari pendapatan. Pendapatan erat kaitannya dengan keuntungan bank, semakin tinggi pendapatan maka keuntungan bank semakin meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan bank menurut, maka keuntungan bank relatif akan menurun.

<sup>60</sup>Andi Sarifudin. *Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015*. (Lampung: UIN Lampung, 2017). Hlm 83.

<sup>61</sup>Ardhansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020) , hlm 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Hasil ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Sarifudin (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015. Variabel dalam penelitian ini adalah Tabungan Wadiah, Giro Wadiah dan Laba Bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi berpengaruh positif antara Tabungan Wadiah dengan laba bersih.<sup>62</sup>

### 3. Pengaruh Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara deposito dengan pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel deposito berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.

Deposito merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito memiliki jangka waktu tertentu yang menetapkan bahwa uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru dapat dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito disebut deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan atas depositonya.<sup>63</sup>

Adapun dana pihak ketiga yang menjadi pengaruh peningkatan laba Bank yaitu deposito. Bank syariah mendapat laba dari bagi hasil debitur, lalu laba tersebut dibagi lagi oleh Bank kepada nasabah penabung. Bila laba debitur naik maka laba bank naik dan imbal hasil deposito syariah pun akan naik. Artinya, jika pada bank tidak bisa memanfaatkan dana yang di himpun

<sup>62</sup>Andi Sarifudin. *Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015*. (Lampung: UIN Lampung, 2017). Hlm 83

<sup>63</sup>Boedi Abdullah, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm

secara optimal maka saat pertumbuhan deposito sedang mengalami kenaikan atau penurunan, laba pada Bank itu sendiri tidak akan berpengaruh.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Fikri (2019) yang menunjukkan bahwa deposito mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba bersih. Dibuktikan dengan hasil perbandingan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Simpanan berjangka atau deposito merupakan salah satu jenis dari dana pihak ketiga yang paling banyak diminati, karena bank biasanya memberikan bagi hasil untuk deposito lebih besar dari simpanan lainnya, sehingga sangat menarik bagi nasabah untuk menempatkan dananya pada deposito yang mengakibatkan laba bersih ikut meningkat ketika deposito meningkat.

#### 4. Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda menggunakan uji  $f$  diperoleh nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan deposito dengan pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan depositoberpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.

Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan. Pengukuran terhadap laba merupakan penentuan jumlah rupiah laba yang dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran besarnya laba sangat tergantung pada besarnya pendapatan dan biaya. Karena laba adalah bagian dari pendapatan, maka konsep penghimpunan dan pendapatan juga berlaku untuk laba. Laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan selisih antara pendapatan dan biaya, secara umum laba diakui sejalan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.<sup>64</sup>

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Suryo Prabowo Utomo (2021) yang menunjukkan bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan deposito berpengaruh terhadap laba bersih. Laba bersih yang diperoleh berguna sebagai *return* untuk para pemegang saham dan juga menarik para investor. Tentunya pendapatan akan semakin menambah kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan yang ditawarkan bank tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

<sup>64</sup>Imam Ghazali dan Anis Chariri, *Teori Akuntansi Edisi 4* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) , hlm 380-393.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia” maka dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara giro *wadiah* terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tabungan *wadiah* terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara deposito terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan deposito terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran – saran tersebut adalah:

1. Bagi para nasabah diharapkan untuk dapat menambahkan wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan keuntungan bank tersebut.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan ada kajian lebih lanjut yang dianalisa lebih mendalam, khususnya pada perbankan lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini serta disarankan pada variabel objek penelitian yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI, Bandung: CV Darus. Sunnah, 2015.
- Abdullah, Boedi. *Hukum Perbankan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Andrianto, dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori dan Praktek)*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Ardhansyah, Putra, dan Dwi Saraswati. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006.
- Dwi, Martani. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat. 2012.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Deposito
- Ghozali, Imam, dan Anis Chariri. *Teori Akuntansi Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Muljono, Joko. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Syariah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulistyanto, Sri. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Utomo, Suryo Prabowo. *Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Kantor*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



*Cabang Medan Balaikota Tahun 2016 – 2019*. Universitas Sumatera Utara Medan, 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti, 2009.

Yudiana, Fetria Eka. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014.

### Jurnal

Aisyah, Sri, *Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016.

Inayah, Nurul, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah, Bonus Wadi'ah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syari'ah Periode 2014-2019*, Skripsi Universitas Islam Malang, 2020.

Sari, Irma, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal Investasi Islam Vol. 6, No. 1 (2021), hlm 43.

Sarifudin, Andi, *Pengaruh Tabungan wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015*, Universitas Islam Negeri Lampung, 2017.

Sukmawati, Dewi, *Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

Utomo, Suryo Prabowo, *Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balaikota Tahun 2016 – 2019*, Universitas Sumatera Utara Medan, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 1. Data Penelitian

Tahun	Triwulan	Giro Wadiah	Tabungan Wadiah	Deposito	Laba Bersih
2016	I	2.903.179	2.075.112	25.421.933	101.093
	II	3.166.121	2.056.197	24.736.018	32.825
	III	2.893.333	2.125.369	25.829.843	41.414
	IV	3.274.838	2.238.617	26.080.777	100.154
2017	I	3.126.495	2.347.604	27.368.932	10.548
	II	3.094.563	2.302.971	29.492.791	139.971
	III	2.923.515	2.473.484	30.790.405	45.069
	IV	3.621.269	2.727.999	30.185.030	249.390
2018	I	3.996.813	2.920.301	28.068.735	19.202
	II	3.449.128	3.016.365	25.912.415	85.979
	III	2.720.420	3.249.306	26.984.305	108.786
	IV	2.451.966	3.578.178	27.833.681	41.348
2019	I	2.604.979	3.719.750	27.769.059	16.221
	II	2.645.520	3.942.991	27.406.685	5.085
	III	2.550.928	4.165.674	26.241.323	7.332
	IV	2.531.703	4.472.054	21.913.293	16.326
2020	I	2.951.574	4.444.077	21.710.982	2.517
	II	2.264.926	4.513.169	20.942.669	4.945
	III	2.283.152	4.473.009	21.314.995	7.345
	IV	2.565.063	4.794.151	22.775.930	10.020

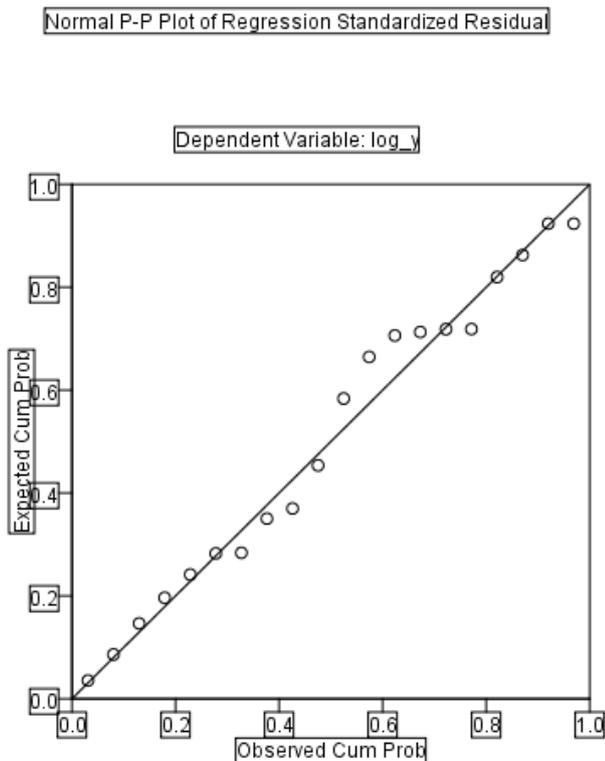
Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta

Lampiran 2. Output Hasil Olahan SPSS



Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.831	54.848		-.343	.736		
x1	.274	1.960	.032	2.140	.001	.558	1.792
x2	2.146	1.012	-.499	2.122	.050	.521	1.920
x3	3.342	2.403	.298	2.391	.018	.629	1.589

a. Dependent Variable:

log\_y

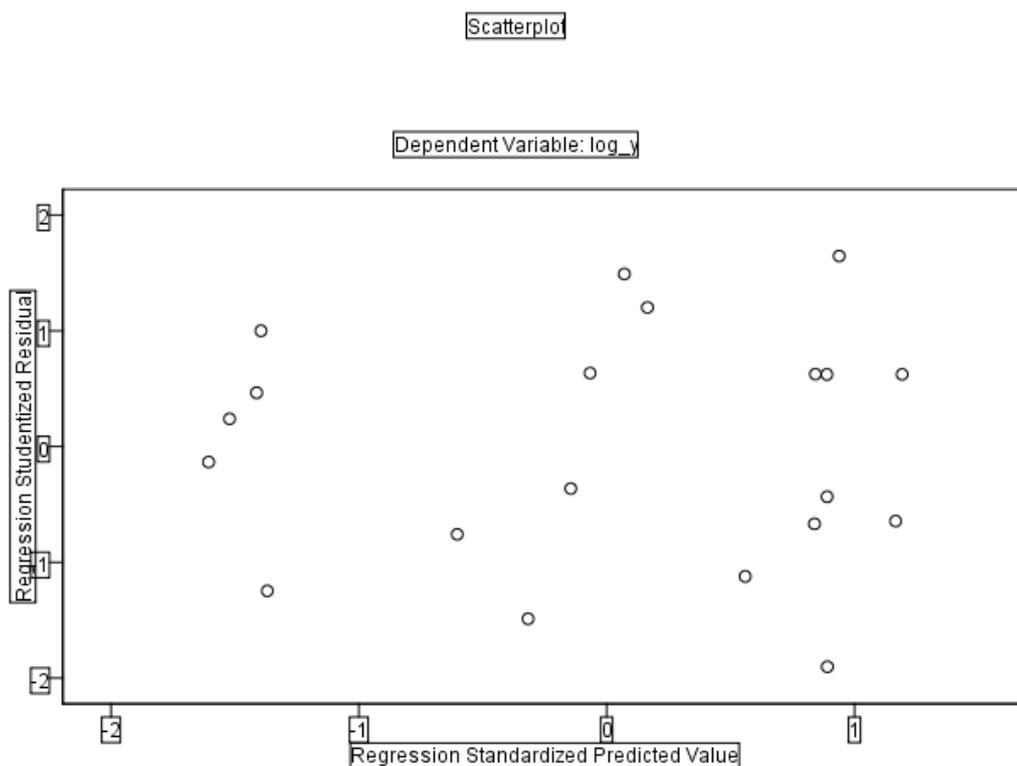
haha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.831	54.848		-.343	.736
x1	.274	1.960	.032	2.140	.001
x2	2.146	1.012	-.499	2.122	.050
x3	3.342	2.403	.298	2.391	.018

a. Dependent Variable: log\_y

ANOVA<sup>p</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.340	3	5.780	6.225	.005 <sup>a</sup>
	Residual	14.857	16	.929		
	Total	32.197	19			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Model Summary<sup>p</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.452	.96362

a. Predictors: (Constant), log\_x3, log\_x1, log\_x2

b. Dependent Variable: log\_y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi